

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti maka diketahui bahwa dukungan sosial teman sesama Andikpas, *self esteem* dan orientasi masa depan di bidang pekerjaan pada Andikpas di LPA Klas III Bandung ada dalam kategori sedang. Perhitungan statistika menggunakan spss ver 18.00 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan di bidang pekerjaan pada Andikpas di LPA Klas III Bandung, tapi pengaruhnya rendah. Selain itu, perhitungan statistika juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self esteem* terhadap orientasi masa depan di Bidang pekerjaan pada Andikpas di LPA Klas III Bandung. Dalam uji regresi pun menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh dukungan sosial dan *self esteem* terhadap orientasi masa depan di bidang pekerjaan pada Andikpas di LPA Klas III Bandung.

Selain penemuan dari uji hipotesis, ditemukan pula informasi bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh dari variabel demografis usia dan latar belakang pendidikan terakhir dalam variabel orientasi masa depan karena ternyata sebaran presentasi frekuensi Andik paling besar ada di aspek motivasi dan lebih rendah di aspek perencanaan dan evaluasi.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dirumuskan oleh peneliti setelah melakukan pembahasan dari hasil penelitian :

1. Bagi orang tua dan keluarga.

Salah satu alasan anak terlibat dalam kasus kriminalitas adalah karena latar belakang pendidikan dan kondisi sosio-ekonomi di mana anak dibesarkan. Oleh karena itu, peneliti member saran kepada orang tua untuk terus memantau perkembangan anak dan kondisi lingkungan sosial di mana anak banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi. Sehingga resiko anak terlibat kasus

hukum dan menunjukkan perilaku yang melanggar norma sosial dapat diminimalisir.

Untuk orang tua atau wali dari Andikpas yang telah selesai menjalani masa binaan untuk terus memantau perkembangan Andikpas dan lingkungan sosialnya. Selain itu, diharapkan juga terus mendampingi Andikpas agar motivasinya tetap terjaga dan bisa melakukan perencanaan serta evaluasi yang lebih baik terhadap orientasi masa depan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga tidak resiko residivis tidak tinggi.

2. Bagi pihak Lapas

Pihak Lapas sebaiknya mengadakan pelatihan mengenai orientasi masa depan untuk membantu Andikpas menyusun dan merencanakan masa depannya. Setelah Andikpas selesai membuat orientasi masa depan ada baiknya terus dipantau perkembangan rencananya melalui konseling. Dengan begitu, Andikpas bisa mendapatkan evaluasi dan pembelajaran yang simultan dari sesi konseling tersebut. Jika ternyata perencanaan yang dibuat Andikpas membutuhkan pelatihan untuk memantapkan kemampuan yang menunjang Andikpas untuk mendapatkan pekerjaan yang diminati.

3. Untuk peneliti berikutnya:

Penelitian di Lapas hanya dapat dilakukan di dalam Lapas. Kondisi infrastruktur Lapas kurang mendukung untuk pelaksanaan pengambilan data jika pengambilan data tersebut dilakukan secara klasikal. Oleh karena itu sebaiknya peneliti memilih prosedur pengambilan data secara individual atau dalam kelompok kecil, sehingga bisa melakukan observasi dengan lebih cermat.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan melakukan uji spurious untuk mengetahui hubungan variabel dukungan sosial teman sesama Andikpas dan *self esteem* untuk melihat apakah variabel *self*

esteem dapat dijadikan variabel mediator yang menjembatani variabel dukungan sosial dengan variabel orientasi masa depan di bidang pekerjaan.